

Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat	Vol. 4 No. 1	Edition: November 2022 – Mei 2023
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JIKM	
Received: 12 Mei 2023	Revised: 18 Juni 2023	Accepted: 29 Juni 2023

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) DI RS TENTARA PEMATANGSIANTAR TAHUN 2023

Sri Suci Rahayu Barus¹, Herlina J. El. Matury¹, Nur Mala Sari¹

Institut Kesehatan Deli Husada
e-mail: srisuciojs23@gmail.com

Abstract

In implementing SMK3 in a hospital, there are several SMK3 criteria consisting of OSH Policy Determination, OSH Planning, OSH Plan Implementation, OSH Performance Monitoring and Evaluation, and OSH Performance Review and Improvement. The approach used in this study is a mixed method. Mixed methods research design with the design used in this research is the exploratory sequential design. This research was conducted at the Pematang Siantar Army Hospital. The time for the research was from November 2022 to May 2023. The research informants consisted of 5 people, namely the Main Informants: Director of the Hospital, K3 Staff, Head of HR and K3 Committee. Triangulation informants: 1 infection prevention and control team (PPI). The OHS Management System that has been implemented at the Pematang Siantar Army Hospital based on the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 52 of 2018, namely the preparation of a K3 implementation decree, the preparation of written K3 plan documents in the form of an annual work plan, waste management, monthly reporting of work accident rates and disease rates work and the implementation of occupational health services and emergency response and which are not yet perfect at the Siantar Army Hospital, namely the unavailability of Antam's technical personnel. It is necessary to form an OHS team in accordance with the standards of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 52 of 2018, carry out continuous training related to Hospital OHS for all employees at the Hospital, create a well-programmed B3 waste management program, so that the Hospital no longer uses 3rd parties and waste can be managed independently, making a commitment to make the implementation of K3 a priority program at the Pematang Siantar Army Hospital.

Keywords: *Occupational Safety and Health Management System, Hospital, mixed method research*

1. PENDAHULUAN

Pada PP No. 50 Tahun 2012 tentang SMK3, terlihat bahwa sebagian dari sistem manajemen perusahaan dikhususkan untuk pengendalian risiko yang terkait dengan aktivitas kerja di untuk menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. Metode manajemen SMK3 adalah suatu bentuk manajemen menyeluruh yang melibatkan sistem dan program organisasi, penanggung jawab individu, pelaksana, prosedur, dan sumber daya untuk tujuan perbaikan, penerapan, perolehan, peninjauan, dan perlindungan kebijakan K3 guna meminimalkan efek dari proses kerja, hal ini bermanfaat bagi terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif (Pangkey, 2012).

SMK3 secara intrinsik terkait dengan sistem pencegahan keselamatan bagi pekerja dan pekerjaan jasa yang menjaga integritas moral dan fisik manusia, serta mencegah hilangnya jam kerja serta dampak negatif lainnya. Rumah sakit yang dianggap sebagai industri jasa termasuk dalam kategori ini (Rahmawati, R, 2017).

Akibatnya, rumah sakit terpaksa mengikuti K3. Rumah sakit dianggap sebagai salah satu organisasi kesehatan yang memiliki berbagai sumber daya, termasuk peralatan, personel, dan pengunjung. Keberadaan rumah sakit dapat memberikan dampak positif maupun negatif, yang terakhir disebabkan oleh pencemaran lingkungan dan penularan penyakit. Selain itu, bekerja di rumah sakit memiliki berbagai bahaya yang harus dihadapi, antara lain bahaya

terhadap kesehatan, kecelakaan kerja, dan sebagainya. Oleh karena itu, pemanfaatan SMK3 di rumah sakit perlu mendapat perhatian serius, hal ini dilakukan agar terhindar dari resiko kecelakaan kerja (Rahmawati, R, 2017). Kriteria SMK3, antara lain perumusan kebijakan APD, perencanaan APD, pelaksanaan rencana APD, monitoring dan evaluasi kinerja APD, serta evaluasi dan peningkatan kinerja APD. Pengertian dasar K3 perlu dilakukan oleh pimpinan dan komitmen rumah sakit agar dapat melaksanakan SMK3 dengan benar dan sesuai dengan peraturan yang ada (Salawati, L, 2019).

Hasil observasi saat melakukan survei awal, didapatkan informasi bahwa penerapan program K3 di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar belum dilaksanakan secara menyeluruh dan hanya beberapa program yang telah berjalan. Masih ada beberapa kebijakan yang belum tertulis dalam dokumen dan belum disosialisasikan kepada seluruh pegawai di Rumah Sakit.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran dengan pencampuran metode kuantitatif dan kualitatif dengan desain *sequential survey*. Penelitian ini dilaksanakan di RS Tentara Pematang Siantar. Waktu penelitian dimulai bulan November 2022 sampai Mei 2023. Informan penelitian terdiri dari 5 orang yaitu Informan Utama: Direktur RS, Staf K3, Kepala bagian SDM dan Komite K3. Informan Triangulasi: 1 orang

tim pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Rangkuman Hasil Indepth Interview pada 5 orang informan di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar untuk petugas yang sudah diberi tanggung

Komponen	Keterangan Informan Utama	Kesimpulan
Penetapan Kebijakan K3 Pertama	Informan: <i>"Rumah sakit sudah membentuk struktur K3 mulai dari koordinator peralatan medis, bangunan, utilitas, koordinator sanitasi lingkungan, koordinator penanggulangan kebakaran, koordinator bencana alam, koordinator kesehatan dan pencegahan penyakit, koordinator manajemen resiko, koordinator keselamatan keamaan"</i>	Sudah diterapkan kebijakan K3 di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar
Kedua	Informan: <i>"Kebijakan K3 dibuat dalam bentuk Surat Keputusan dan ditandatangani langsung oleh Kepala Rumah Sakit"</i>	SK Kepala Rumah Sakit tentang pelaksanaan K3
Ketiga	Informan: <i>"Setiap kebijakan dan pelaksanaan K3 yang disosialisasikan disertai dengan dokumentasi kemudian dibuatkan laporan tertulisnya, sehingga setiap kegiatan memiliki bukti yang terekam"</i>	Sudah ada dokumen tentang pelaksanaan K3
Keempat	Informan: <i>"Kebijakan K3 sudah ditinjau secara teratur sudah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan"</i>	Sudah ada Kebijakan K3

yang terkait K3 di Rumah Sakit”

Perencanaan K3	Pertama	<p>Informan:</p> <p><i>"Rumah Sakit sudah membentuk organisasi K3, yang mana mana setiap unit sudah memiliki tanggung jawab sesuai bidang masing-masing".</i></p>	<p>Sudah ada Organisasi K3 di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar</p>
	Kedua	<p>Informan:</p> <p><i>"Rumah Sakit sudah menyediakan sarana K3 yang telah terletak diseluruh Rumah Sakit, baik di sarana poliklinik, ruang perawatan, ruang OP, ruang CT Scan, klinik farmasi dan ruangan radiologi"</i></p>	<p>Sudah tersedia sarana untuk K3 di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar</p>
	Ketiga	<p>Informan:</p> <p><i>"Rumah Sakit sudah memiliki petugas yang kompeten, yang mana petuga diberikan pelatihan yang sesuai dengan bidang petugas, sehingga petugas memiliki keahlian dibidang masing-masing. Untuk tenaga kerja Antam, Rumah Sakit belum memiliki, sehingga dilakukan kerja sama dengan pihak ke3 lainnya"</i></p>	<p>Sudah memiliki petugas yang kompeten, kecuali petugas Antam dengan pihak ke3</p>
	Keempat	<p>Informan:</p> <p><i>"Rumah sakit membangun dan memelihara kesadaran, motivasi dan keterlibatan seluruh pihak di rumah sakit, dengan selalu dilaksanakan setiap hari, salah satunya ketika apel pagi, bagaimana menjalin kerja sama dengan sesama tim."</i></p>	<p>Selalu dilakukan keterlibatan seluruh pihak di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar</p>

	Kelima	Informan: <i>"Diadakan rapat dengan pihak terkait Rumah Sakit, setelah final disosialisasikan kepada seluruh pegawai Rumah Sakit"</i>	Dilaksanakan konsultasi pengurus dan wakil tenaga kerja
Pelaksanaan rencana K3	Pertama	Informan: <i>"Rumah Sakit menyediakan SDM yang berkompeten, hanya saja tenaga kerja atam yang belum tersedia, sehingga baru menuju 90% Sumber Daya Manusia yang berkompeten"</i>	SDM yang belum sepenuhnya tersedia, tenaga atam yang masih menggunakan pihak ke 3
	Kedua	Informan: <i>"Rumah Sakit mengalokasikan dana untuk melaksanakan program K3, tetapi jumlah anggaran saya tidak bekompeten untuk itu"</i>	Alokasi Anggaran untuk kegiatan K3 di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar
	Ketiga	Informan: <i>"Rumah Sakit menyediakan sarana dan fasilitas yang memadai untuk melaksanakan program K3, diseluruh fasilitas dan lingkungan di Rumah Sakit"</i>	Sarana dan fasilitas yang memadai untuk melaksanakan program K3 di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar
	Keempat	Informan: <i>"Rumah Sakit membuat Job Description setiap pegawai di Rumah Sakit, sehingga pegawai dapat menjalankan tugas sesuai dengan kewajibannya"</i>	Job Description dibuat kepada seluruh pegawai di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar
	Kelima	Informan: <i>"Rumah Sakit membangun motivasi dengan salah satunya"</i>	Dengan membuat SOP kepada

		<i>membuat SOP kepada seluruh pegawai di Rumah Sakit dan pegawai bekerja sesuai dengan pekerjaannya</i>	seluruh pegawai di Rumah Sakit
	Keenam	Informan: <i>"Kegiatan K3 yang dilakukan di Rumah Sakit seperti: Pelatihan APAR, Pemilihan sampah infeksius dan non infeksius, cara pemakaian spil kid bila ada tumpah darah atau limbah B3 lainnya, sehingga Rumah Sakit tetap berusaha supaya karyawan sehat dan terhindar dari kecelakaan"</i>	Pelatihan untuk meningkatkan kapasitas pegawai tentang K3 di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar
	Ketujuh	Informan: <i>"Rumah Sakit ada dibuat pelatihan minimal 1 kali setahun, seperti pelatihan APAR, dengan mengundang Pemadam Kebakaran Kota Pematang Siantar dan seluruh karyawan bagaimana cara menggunakan APAR di Rumah Sakit"</i>	Pelatihan pelaksanaan K3 minimal 1 kali setahun di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar
Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3	Pertama	Informan: <i>"Inspeksi dan pemantauan rutin selalu dilaksanakan untuk menghindari kecerobohan pegawai, misalnya: petugas limbah diingatkan betuk mengunkana perlengkapan untuk bertugas diapangan dan tanggap dengan situasi kerja diruangan perawatan, pemeliharaan peralatan dan jam kerja disesuaikan dengan kinerja"</i>	Inspeksi dan pemantauan rutin selalu dilaksanakan di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar
	Kedua	Informan: <i>"Kinerja pegawai selalu di audit, misalnya: perawat dan pegawai apakah ada tertusuk jarum dan akan dievaluasi kenapa excident itu bias terjadi"</i>	Audit K3 selalu dilaksanakan di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar

	Ketiga	<p>Informan:</p> <p><i>"Perbaikan dan pencegahan setelah melakukan evaluasi K3, selalu dilaksanakan oleh pegawai yang ad di Rumah Sakit supaya kegiatan ini tidak terjadi lagi"</i></p>	<p>Perbaikan dan pencegahan setelah melakukan evaluasi K3 selalu dilaksanakan di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar</p>
Peninjauan dan Peningkatan Kinerja SMK3	Pertama	<p>Informan:</p> <p><i>"Pemeriksaan air limbah dan air bersih, tetap ditinjau dan peralatan yang dikalibrasi, sesuai dengan jadwal dan berkala"</i></p>	<p>Tinjauan ulang K3 secara berkala di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar</p>
	Kedua	<p>Informan:</p> <p><i>"Rumah Sakit menjamin kesesuaian dan keefektifan dalam kesinambungan dalam kebijakan dan tujuan K3, Misalnya: air limbah, apakah sudah layak dibuang kemasyarakatan sehingga tidak muncul kontiminasi/ pencemaran lingkugan, sehingga perlu dilakukan pemeriksaan"</i></p>	<p>Tinjauan keefektifan dalam kesinambungan dalam pencapaian kebijakan dan tujuan K3 di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar</p>
	Ketiga	<p>Informan:</p> <p><i>"Rumah Sakit mengatasi implikasi K3 terhadap seluruh kegiatan produk barang dan jasa termasuk dampaknya terhadap kinerja rumah sakit, Misalnya: masih ada yang berlebihan jam kerja dikurangi, mengurangi kerugian material"</i></p>	<p>Tinjauan keefektifan dalam kesinambungan dalam pencapaian kebijakan dan tujuan K3 di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar</p>

Tabel 2 Analisa Pelaksanaan
Program Kesehatan dan
Keselamatan Kerja

di Rumah Sakit
Tentara Pematang
Siantar

	Komponen	Kesimpulan
Penetapan Kebijakan K3	Pertama	Sudah diterapkan kebijakan K3 di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar
	Kedua	SK Kepala Rumah Sakit tentang pelaksanaan K3
	Ketiga	Sudah ada dokumen tentang pelaksanaan K3
	Keempat	Sudah ada Kebijakan K3
Perencanaan K3	Pertama	Sudah ada Organisasi K3 di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar
	Kedua	Sudah tersedia sarana untuk K3 di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar
	Ketiga	Sudah memiliki petugas yang kompeten, kecuali petugas Antam dengan pihak ke3
	Keempat	Selalu dilakukan keterlibatan seluruh pihak di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar
	Kelima	Dilaksanakan konsultasi pengurus dan wakil tenaga kerja
Pelaksanaan rencana K3	Pertama	SDM yang belum sepenuhnya tersedia, tenaga atam yang masih menggunakan pihak ke 3
	Kedua	Alokasi Anggaran untuk kegiatan K3 di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar
	Ketiga	Sarana dan fasilitas yang memadai untuk melaksanakan program K3 di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar
	Keempat	Job Description dibuat kepada seluruh pegawai di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar
	Kelima	Dengan membuat SOP kepada seluruh pegawai di Rumah Sakit
	Keenam	Pelatihan untuk meningkatkan kapasitas pegawai tentang K3 di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar
	Ketujuh	Pelatihan pelaksanaan K3 minimal 1 kali setahun di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar
Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3	Pertama	Inspeksi dan pemantauan rutin selalu dilaksanakan di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar
	Kedua	Audit K3 selalu dilaksanakan di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar
	Ketiga	Perbaikan dan pencegahan setelah melakukan evaluasi K3 selalu dilaksanakan di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar
Peninjauan dan Peningkatan Kinerja SMK3	Pertama	Tinjauan ulang K3 secara berkala di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar
	Kedua	Tinjauan keefektifan dalam kesinambungan dalam pencapaian kebijakan dan tujuan K3 di Rumah Sakit Tentara

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Analisis Penerapan Sistem Manajemen K3 di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar Tahun 2023, dapat disimpulkan hal berikut:

1. Penetapan Kebijakan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) sudah Baik sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 yaitu pembuatan SK pelaksanaan K3, penyusunan dokumen tertulis rencana K3 dalam bentuk rencana kerja tahunan, pengelolaan limbah, pelaporan bulanan angka kecelakaan kerja dan angka penyakit akibat kerja serta pelaksanaan pelayanan kesehatan kerja dan tanggap darurat dan yang belum sempurna di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar yaitu belum tersedianya tenaga teknis ATEM.
2. Perencanaan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) sudah Baik sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 perlu dilibatkan peran serta pekerja dalam penetapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3).
3. Pelaksanaan Rencana Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) sudah Baik
4. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) sudah Baik

5. Peninjauan dan Peningkatan Kinerja Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) sudah Baik Perlunya penambahan tenaga teknis antam di Rumah Sakit Tentara Pematang Siantar, sehingga Rumah Sakit tidak memerlukan lagi tambahan tenaga teknis dari pihak ketiga yang telah ditunjuk dari Pihak Rumah Sakit dan Rumah Sakit menjadi mandiri dengan seluruh Sumber Daya Manusianya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah. F. A. (2018). Studi Pengaruh Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Terhadap Kepuasan Kerja Tenaga Kerja Kontruksi. Universitas Hasanuddin Gowa, 2018.
- Aldin, A. (2018). Analisa Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Pusat Listrik Lueng Bata (PLLBT) Kota Banda Aceh. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Amri, T. T. (2017). Hubungan Antara Faktor Penghambat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Dengan Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. 2017.

- Ardi, S. Z., & Hariyono, W. 2018. *Analisa Penerapan Budaya Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit*. Jurnal. Volume 12 (Issue 1), 15–20.
- Creswell. (2015). Riset Perencanaan, dan evaluasi riset kualitatif dan kuantitatif Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ferlina, dkk. (2019). *Analisis Pelaksanaan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) di Rumah Sakit Tingkat II Robert Wolter Mongonsidi Kota Manado*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol. 8. No. 5.
- Ibrrahim, hasbi dkk. (2017). *Gambaran Penerapan Standar Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit Di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Makassar*. *Public Health Science Journal*. 9 (2):160-173
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012. Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Rahmawati, R. (2017). *Gambaran Penerapan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) Pada Perawat di RSUD Tugurejo Semarang*. Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro Semarang, 2017.
- Tamboto, C. D. (2017). *Analisis Penerapan Standar Pelayanan Kesehatan Kerja Di Rumah Sakit Gmim Kalooran Amurang Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol. 6. No. 4.

